

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Partai politik memegang posisi penting dan memainkan peran penting dalam sistem demokrasi mana pun. Partai berperan sebagai perantara penting antara proses pemerintahan dan masyarakat, memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi. Partai politik memberikan peluang yang luas bagi individu untuk terlibat dalam upaya politik dan pemerintahan. Partai politik sangat penting dalam membangun pemerintahan yang bertanggung jawab, mengadvokasi kesejahteraan masyarakat dan melindungi terhadap keputusan pemerintah yang berubah-ubah. Sebagai sebuah entitas, partai politik pada dasarnya dirancang untuk melibatkan dan menggalang masyarakat, mengadvokasi kepentingan tertentu, memfasilitasi konsensus di antara sudut pandang yang bertentangan, dan memastikan transisi kekuasaan politik secara damai.

Salah satu partai politik yang namanya cukup populer adalah Partai Keadilan Sejahtera. Pembentukan Partai Keadilan Sejahtera diumumkan secara resmi pada tanggal 20 April 2002. PKS resmi diakui sebagai partai politik sah oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tahun yang sama. PKS berhasil menjalani sertifikasi partai politik yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia sehingga memungkinkan partisipasinya dalam Pemilu sejak tahun 2004. PKS dikenal oleh masyarakat sebagai partai yang berideologi islam, sehingga banyak masyarakat beranggapan bahwa partai ini eksklusif bagi mereka yang beragama muslim.

PKS memiliki basis area utama di kota Depok, hal ini dapat disaksikan dengan fakta bahwa walikota dukungan PKS selalu tampil sebagai pemenang dalam pilkada yang dilakukan melalui pemungutan suara langsung. Saat ini, sudah empat periode kepemimpinan yang berbeda dipimpin oleh PKS. Walikota yang didukung oleh Partai PKS ini berhasil meraih kemenangan dalam Pilkada Depok pada tahun 2005, 2010, 2015, dan 2020. Dalam Pilkada tersebut, PKS berganti pasangan

TIARA JUNIKA, 2024

DOMINASI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DI KOTA DEPOK (STUDI PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DEPOK PERIODE 2010-2020)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.ac.id]

koalisi, namun PKS tetap konsisten menang atas lawan-lawannya di Depok. Hal ini menunjukkan bahwa hegemoni kekuasaan PKS di Depok sudah mengakar dan tidak dapat diganggu gugat dengan mudah.

Namun, dominasi kekuasaan tidak serta merta berarti bahwa masyarakat merasakan dampak positif atau mengalami kesejahteraan dari kepemimpinan yang ada. Banyak anggota masyarakat mengeluhkan fakta bahwa PKS tidak memberi perubahan apapun selama duduk di bangku kepemimpinan di kota Depok, mulai dari aspek pendidikan, kesehatan sosial sampai pembangunan yang tidak merata atau margonda sentris. Permasalahan - permasalahan ini memiliki dampak jangka panjang terhadap stabilitas politik dan hegemoni PKS di puncak kekuasaan politik di kota Depok. PKS perlu membenahi hal hal yang semestinya dibutuhkan oleh masyarakat Depok. Sehingga kepemimpinannya bukan hanya melenggangkan kekuasaan tetapi memberikan dampak positif kepada masyarakat Kota Depok

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. PKS sudah seharusnya menaruh aspirasi dan kepentingan masyarakat sebagai poin utama dalam menjalankan program - program pemerintahan.
2. PKS sebagai partai besar harus menjalankan strategi politik yang pantas dan tidak dominan menggunakan politik identitas sebagai wacana dalam rangka memenangkan kursi kekuasaan.
3. Di era-modern ini, PKS seharusnya lebih terbuka terhadap masyarakat baik dalam proses pengkaderan, penampungan aspirasi, realisasi program dan lain sebagainya.